

Korban Banjir di Tangerang Belum Dapat Bantuan

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



Pengungsi banjir. (tia)

Kabar6-Sejumlah warga di Perumahan Total Persada yang mengungsi di Masjid Al Mujahidin Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang mengeluhkan lambatnya pemberian bantuan dari Pemerintah Kota Tangerang.

Pasalnya, sejak mengungsi pada Minggu (8/5/2017) sore dan hingga kini para pengungsi belum mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun.**Baca Juga: [Soal Banjir, Pemkot Tangerang akan ke Pemkab dan BBWSCC](#)

“Dari sore air udah mulai sepa orang dewasa kami langsung mengungsi ke masjid. Tapi sampai saat ini belum ada bantuan apapun. Kami makan pun beli masing-masing, enggak dapat makanan sama sekali,” ujar Gatiria (26), salah satu pengungsi di Masjid Mujahidin saat diwawancarai kabar6.com, Senin (8/5/2017).

Padahal, sejak mengungsi kemarin sore ada beberapa anak kecil yang muntah-muntah karena masuk angin.

“Ya, semalem ada beberapa yang muntah-muntah karena sakit. Sampai saat ini bat-obatan, popok bayi juga belum ada. Jangankan obat, nasi bungkus aja enggak dapat. Kasihan yang pada sakit, kami jadi kerepotan harus membeli segala kebutuhan,” jelasnya.

Untuk diketahui, sejak Minggu (8/5/2017) sore banjir merendam Perumahan Total Persada sedalam 1,8 meter. Tak tanggung, 4.089 jiwa pun harus diungsikan, salah satunya ke Masjid Mujahidin. (tia)

Walikota Tangerang Larang Transjakarta di Ciledug

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



Kab6-Walikota Tangerang, Arief R. Wismansyah melarang ujicoba Transjakarta koridor XIII yang dilakukan Sabtu (6/5/2017) dan Minggu (7/5/2017) kemarin.

Kepala Dinas Perhubungan dan Transportasi DKI Jakarta, Andri Yansyah, membenarkan bahwa uji coba itu dihentikan karena da

permintaan dari Walikota Tangerang.

Alasan walikota, masih menurut Andri, karena Walikota ingin minta jaminan bahwa pembangunan jalan layang harus diteruskan sampai ke kawasan Central Business District (CBD) Ciledug, dan melarang Transjakarta memutar di Puri Beta, Tangerang.(z)

Kapolrestro Ikut Evakuasi Korban Banjir

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



Kabar6-Satuan aparat kepolisian Polres Metro Tangerang turut mengamankan wilayah pemukiman warga yang terendam banjir dari bahaya tindak kejahatan. Untuk itu, aparat kepolisian melakukan patroli di lingkungan rumah yang ditinggal pergi mengungsi.

“Jadi, warga yang sedang mengungsi tak usah terlalu merisaukan keamanan rumah mereka yang ditinggalkan, tetap kami pantau,”

kata Kapolres Metro Tangerang Kombes Harry Kurniawan, Senin (8/5/2017) dinihari.

Dengan menggunakan perahu karet, Harry beserta anak buahnya melakukan patroli. Selain mengantisipasi adanya aksi pencurian, Kapolres juga terlihat mengevakuasi satu keluarga yang terjebak banjir.

“Mari Bu kami antar ke pengungsian. Hati-hati turunnya, jangan terburu-buru,” ucap Harry saat membantu seorang wanita paruh baya turun dari lantai dua rumahnya ke perahu karet.

Selain mengerahkan anak buahnya, Kapolres juga memberikan bantuan berupa makanan dan minuman siap saji, obat-obatan dan tim medis di lokasi pengungsian yang bertempat di GOR Total Persada.

“Kami memberikan bantuan berupa bahan pokok dan obat-obatan untuk pengungsi disini,” imbuh Harry.

Sebelumnya, genangan air setinggi 2 meter menenggelamkan ratusan rumah warga di Perumahan Total Persada, Periuk, Kota Tangerang. Banjir itu akibat luapan Kali Ledug yang berada di samping pemukiman. Sebanyak 3.821 jiwa terpaksa dievakuasi ke lokasi pengungsian.(z/ntmc)

**Bangun Dulu IMB Nyusul,
Ramayana atau Oknum Dinas**

yang Cerdik (1)

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



Kabar6 – Izin pembangunan Ramayana di samping Polsek Cikupa Tangerang tercatat dikeluarkan di minggu ke dua dan ke empat di bulan April 2017.

Anehnya, perencanaan proyek pembangunan tersebut sudah dimulai bulan Januari 2017 dengan target penyelesaian 20 Mei 2017.

Awalnya perencanaan proyek pembangunan tersebut ditargetkan selesai dalam empat bulan. Dengan target yang singkat tersebut, disanggupi dan dikerjakan PT Total Persada, sebagai kontaktor utama yang dipilih oleh PT Ramayana Lestari Sentosa.

Pimpinan proyek tersebut disebutkan bernama Agus dan Eko. Agus dari PT Ramayana Lestari Sentosa dan Eko dari PT Total Persada.

Menurut sumber Kabar 6, keduanya memiliki peran penting dalam pembangunan gedung Ramayana. Agus memiliki peran mengurus administrasi perizinan dan Eko mendapatkan peran menangani keluhan dari warga di sekitar lokasi pembangunan gedung Ramayana.

“Untuk keamanan di lokasi proyek, keduanya sepakat untuk bekerjasama dengan oknum aparat setempat,” kata sumber tersebut kepada Kabar6, Tangerang, Senin (8/5/2017).

Namun sehebat apapun tupai melompat terkadang jatuh juga. Demikian ilustrasi yang mungkin tepat untuk rencana yang disusun.

Tepat tanggal 15 Maret 2017, informasi tidak ada izin proyek mulai tercium. Saat informasi ini ditanyakan kepada Kasat Lantas Kopol Eko Bagus Riyadi, membenarkan bahwa analisis dampak lingkungan proyek pembangunan gedung Ramayana belum ada.

“Benar proyek pembangunan itu belum ada Amdal Lalannya,” kata Kasat Lantas Polresta Tangerang, Kopol Eko Bagus Riyadi kepada Kabar6, Tangerang, Rabu (22/3/2017) Pukul 15:40 WIB.

Tanggal 2 Mei 2017, Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Iskandar Mirsad mengatakan pihaknya tidak mengetahui adanya izin di proyek Ramayana tersebut. Di depan awak redaksi Kabar6, pria yang hampir pensiun itu menghubungi Kepala Dinas PMPTSP, Nono Sudarno.

Itu benar pembangunan Ramayana di Jalan Cikupa itu tidak memiliki izin,” tanya Sekretaris Daerah Iskandar Mirsad kepada Kepala BPMPTSP Nono Sudarno melalui telepon, Tangerang, Selasa (2/5/2017).

Usai berbicara di telpon, Iskandar mengatakan, menurut Nono Sudarno pihak Ramayana baru memasukkan kepengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Sementara untuk Amdal Lalin dijelaskan Nono yang berwenang merupakan Dinas Perhubungan Provinsi Banten.

“Menurut Kepala BPMPTSP, pihak Ramayana baru memasukkan pengurusan IMB nya, sementara untuk izin Amdal Lalin ditangani oleh pihak Dishub Provinsi Banten,” kata Sekda.

Iskandar menegaskan, pembangunan gedung Ramayana itu sudah menyalahi aturan yang berlaku. Menurut dia, jika berdasarkan aturan pembangunan gedung Ramayana itu, harus dihentikan sampai surat IMB nya selesai.

“Berdasarkan aturan pembangunan gedung Ramayana itu harus dihentikan. Saya minta untuk Satpol PP segera menghentikan sampai proses izinnya selesai,” katanya.

Informasi yang simpang siur dari perizinan proyek pembangunan gedung Ramayana itu selanjutnya dibantah oleh Kepala Dinas PMPTSP Nono Sudarno. Menurut Nono, IMB dari proyek tersebut sudah rampung meski sempat tertahan beberapa waktu.

“Izinnya sudah ada. Saya koreksi pernyataan dengan Sekda. Memang sempat kita tahan karena ada administrasi terkait lingkungan yang belum diselesaikan. Silakan ditanyakan di bagian perizinan B. Memang pengusahanya agak sedikit nakal,” kata Nono Sudarno kepada Kabar6.

Penelusuran Kabar 6, proyek pembangunan gedung Ramayana untuk IMB itu dikeluarkan dinas perizinan bagian B pada tanggal 27 April 2017. Saat ditanyakan kepada Sekretaris Coperation PT Ramayana Lestari Sentosa, Setyadi Surya mengakui pihak dinas perizinan baru keluarkan IMB yang ditandatangani Bupati Tangerang akhir bulan April 2017.

“Surat IMB itu kami punya dan dikeluarkan dari Dinas PMPTSP Tangerang yang ditandatangani langsung oleh Bupati Ahmed Zaki Iskandar pada tanggal 27 April 2017,” kata Setyadi Surya kepada Kabar6, Senin (8/5/2017).(tim k6)

Soal Banjir, Pemkot Tangerang akan ke Pemkab dan BBWSCC

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



Kabar6-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang meminta kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang guna membantu menyelesaikan permasalahan banjir di Kota Tangerang yang diakibatkan adanya sedimentasi di Sungai Cirarab yang masuk wilayah Kabupaten Tangerang.

“Ya, karena masalahnya ada di Cadas wilayah Kabupaten Tangerang ada sedimentasi dan penyempitan bawah jembatan. Nah, sebenarnya banjir di wilayah Kota Tangerang itu air balik dari Sungai Cirarab ke Kali Ledug. Makanya kami akan coba berkoordinasi dengan Pemkab Tangerang,” ujar Walikota Tangerang, Arief R. Wismansyah saat melakukan peninjauan ke Perumahan Total Persada, Senin (8/5/2017).

Selain berkoordinasi dengan Pemkab Tangerang, Arief mengaku juga akan berkoordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) untuk melakukan pengerukan.

“Tahun lalu ada pengerukan dari Balai Besar dari Kota Tangerang dampai daerah Sarakan, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, tapi sampai sekarang belum selesai. Kami akan coba koordinasikan kembali dengan pusat agar program tersebut cepat selesai karena rasanya air lebih cepat mengalir kesana,” pungkasnya. (tia)

Jasad Aji Ditemukan Tersangkut di Pohon Jeruk

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



Kabar6-Jasad Aji Ramadhan (12) warga Desa Serdang Wetan, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang yang hanyut terseret arus Sungai Cirarab akhirnya ditemukan, Senin (8/5/2017).

“Sudah ditemukan tadi pagi jasad Aji oleh seorang warga yang memang melalui lokasi di kawasan Sungai Cirarab,” ujar Kapolsek Legok, AKP Purwadi.

Penemuan tersebut, saat Saman warga sekitar yang berprofesi sebagai petani, hendak membajak sawah. Ia melihat benda tersangkut di ranting pohon jeruk yang berjarak sekitar 2 meter dari bibir sungai.

“Jasadnya ditemukan tersangkut, saat ditemukan kondisinya memang sudah membengkak. Saat ini sudah diserahkan kepada keluarga untuk disemayamkan dan dikebumikan,” ungkapnya.

Seperti diketahui, peristiwa ini terjadi Sabtu (6/5/2017), saat murid yang duduk di bangku Sekolah Dasar ini tengah bermain perosotan di pinggir sungai, usai bermain bola di lapangan yang tak jauh dari Sungai Cirarab.

Aji terperosok ke dalam sungai karena tanah merah yang licin, sehingga korban kesulitan menyeimbangkan tubuhnya dan meluncur tidak terkendali ke dalam sungai hingga hanyut terbawa arus.
(Shy)

Jembatan Putus Warga Terisolir

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



Kabar6-Warga dua desa terancam terisolasi karena putusnya jembatan beton diterjang banjir sejak Jum'at, 05 April 2017.

“Karena beberapa hari ini ujan, jadi air meluap. Jembatan serta persawahan juga kena banjir. Jembatan ini lumayan udah lama, dari saya SMP udah berdiri, jadi jembatan udah tua,” kata Dede Efendi, warga sekitar, saat ditemui di dekat jembatan yang putus, Senin (08/05/2017).

Warga dari Desa Ciagel dengan Desa Pematang di Kabupaten Serang, harus memutar sejauh lima kilometer jika ingin beraktifitas seperti sekolah, kerja hingga bercocok tanam.

“Jauhnya muter, ada sekitar lima kilometer lebih, mutarnya ke arah Tirtayasa,” terangnya.

Jembatan itu merupakan jalur alternatif warga untuk menuju ke

Kota Serang, Kecamatan Petir dan Kecamatan Cikeusal karena bisa mempersingkat jarak tempuh meski kondisi jalan tak seluruhnya mulus.

“Untuk saat ini, di jembatan ambruk ini belum ada (rambu peringatan). Jadi dari perempatan jalan depan juga belum ada rambu-rambu jembatan ini ambruk,” jelasnya.

Warga pun berharap pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang segera merenovasi jembatan dan memperbaiki kondisi jalan guna memperlancar perekonomian masyarakat yang telah membayar pajak.

“Harapan masyarakat sini bisa segera direnovasi, biar enggak ambles lagi,” tegasnya.(*)

Penerimaan PNS Tahun Dibuka Lagi

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



MenpanRB Asman Abnur.(ist)

Kabar6- Setelah tiga tahun diberlakukan moratorium penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), tahun ini penerimaan pegawai dibuka kembali untuk posisi tertentu yang memang sangat dibutuhkan.

Demikian dikatan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenpanRB) Asman Abnur ketika berada di Kantor BNN, Jalan MT Haryono, Jakarta Timur, Senin (8/05/2017).

Adapun posisi PNS yang dibuka adalah untuk petugas imigrasi, petugas Lapas dan hakim, yang saat ini memang kebutuhannya sudah sangat mendesak.(z)

Mayat Terpotong di Rel Kereta Api

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



Kabar6- Potongan mayat pria tanpa identitas ditemukan Warga di rel kereta api sekitar stasiun Walantaka, Serang, Senin

(8/5/2017) pagi. Dan sontak membuat gejer.

Kapolsek Walantaka AKP Atip Ruhyaman membenarkan hal ini, dan mayat terpotong-potong ini pertama kali ditemukan oleh petugas stasiun.

" tak ada identitasnya, tapi di lokasi ada pakaian yang diduga milik korban " kata Atip, Senin (8/5/2017).

Mayat sudah dibawa ke Rumah Sakit Drajat Prawiranegara di Kota Serang. (z)

Gandeng Satpol PP, Dindik Tangerang Incar Pelajar Coret Seragam

written by Kabar 6 | 8 Mei 2017



Ilustrasi. (bbs)

Kabar6-Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang menegaskan akan membubarkan paksa jika mendapati kelompok siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang euforia berlebihan dengan melakukan aksi coret-coret seragam usai menjalani Ujian Nasional (UN).

“Kami sudah bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk mencegah adanya aksi coret-coret yang berlebihan dan untuk menghindari adanya tawuran juga di ruang publik Kota Tangerang,” ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Abduh Surahman usai menghadiri Apel Pagi di Plaza Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (8/5/2017).**Baca juga: [Walikota Arief: Banjir di Periuk Akibat Sedimentasi Cirarab.](#)

Abduh mengaku, pihaknya akan fokus melakukan penjagaan di sejumlah ruang publik di Kota Tangerang.**Baca juga: [Pemkot Tangerang Larang Pelajar SMP Coret Seragam Usai UN.](#)

“Paling di Taman Potret karena biasanya disitu fokusnya. Disana juga ada petugas dari Satpol PP yang terus berpatroli untuk berjaga. Kami sudah berupaya melakukan tindakan preventif, yang paling penting jangan sampai ada tawuran,” pungkasnya. (tia)